

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 saat ini melanda dunia, menimbulkan bahaya serius bagi kelangsungan hidup umat manusia di bumi ini. Wabah COVID-19 juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Pembelajaran di Indonesia dulunya dilakukan secara tradisional, artinya tatap muka. Namun, dengan adanya wabah ini, tidak dapat dihindari bahwa pembelajaran akan dilakukan melalui teknik online.¹ Semenjak adanya covid-19 semua kegiatan dibatasi, begitupula dalam dunia pendidikan. Terlepas dari kenyataan bahwa salah satu konsekuensi dari jarak sosial adalah ketidakmampuan untuk terhubung dengan orang lain, kita harus fokus dan mengatur diri kita sendiri untuk mencapai tujuan kita. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada tiga jenis peraturan yang harus diikuti: *covert regulation*, *behavioral regulation*, dan *environmental regulation*. Regulasi pertama didefinisikan sebagai keadaan kognitif dan emosional pada manusia yang mendukung atau tidak mengganggu proses perilaku menjaga jarak, seperti menyadari pentingnya tidak meninggalkan rumah.. Kedua, dalam studi psikologi Islam, *behavioral regulation* mengacu pada kontrol perilaku yang merupakan kebutuhan untuk mencapai pemisahan sosial, dengan konsep agama pengaturan diri yang diutamakan. Banyak ritual keagamaan yang mengajarkan pengendalian perilaku menyampaikan hal ini dengan sangat rinci, misalnya dianjurkan untuk membaca basmalah dan berdo'a sebelum memulai suatu kegiatan, dianjurkan berwudhu sebelum tidur, menutup mulut saat menguap, membaca hamdalah ketika bersin, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan hanya ketika lapar dan berhenti sebelum kenyang, makan dengan tangan kanan, dan seterusnya. Ketiga, *environmental regulation* menunjuk pada pengamatan dan pengelolaan

¹ Wakhudin, dkk, *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, (Yogyakarta: MBridge Press, 2020), 43. <http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/BUKU-RAPID-RESEARCH-COVID-UPDATE-1.pdf>

lingkungan sehingga mendukung terhadap proses pencapaian tujuan perilaku *social distancing*, misalnya perilaku mempersiapkan fasilitas kerja/belajar dirumah.²

Pada era sekarang, guru dapat mengajarkan siswa tidak hanya melalui ruang kelas saja, tetapi dapat memanfaatkan layanan online lainnya seperti blog misalnya, dengan menerbitkan konten topik yang meningkatkan pengetahuan di luar kelas. Kemudian guru bisa memberikan latihan berupa pilihan ganda atau *essay* agar siswa berlatih dalam menggunakan otak untuk berfikir. Semakin otak diasah dengan berpikir, maka akan semakin merangsang otak untuk menjadi lebih pintar. Seorang guru harus mampu mengomunikasikan informasi dan mengondisikan hati dalam rangka mencerdaskan bangsa (akal/otak dan hati). Artinya, seorang guru harus mampu menyampaikan informasi baik secara langsung (ceramah) maupun tidak langsung (melalui penggunaan metode pembelajaran tertentu). Seorang guru juga harus mampu menjadi sosok pribadi bagi murid-muridnya, yang dapat menenangkan emosinya dan membimbing mereka menuju kasih sayang dan karakter, serta meningkatkan nilai-nilai mereka untuk membuat mereka menjadi orang yang lebih baik.³ Menurut Token, peran guru sebagai pengajar yaitu "guru" tidak selalu menyiratkan bahwa guru menyampaikan informasi kepada siswa. dan tidak selalu guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, dalam peran sebagai pengajar ini guru harus terus mengarahkan siswa agar semangat dalam mencari ilmu pengetahuan dari berbagai sumber, misalnya dengan buku bacaan berupa LKS atau buku paket, atau bisa dengan melalui website-website terkait dengan sumber ilmu yang akan dipelajari. Dengan demikian, maka peran sebagai pengajar bisa lebih ringan dan mudah dengan adanya sumber-sumber ilmu lainnya dan guru bisa melaksanakan peran lainnya yang tidak kalah penting .⁴

²Adnan Achiruddin Saleh, *Coronology: Varian Analisis & Konstruksi Opini*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 157.

³Jaja Suteja, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: deepublish, 2013), 32.

⁴P Ratu Ile Token, *Sumber Kecerdasan Manusia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 29.

Faktor yang paling penting ketika mengajar yaitu keterampilan dan kreatifitas guru dalam menyajikan pembelajaran. Pendidik yang terampil dalam menyajikan pembelajaran akan menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik agar materi bisa tersampaikan dengan baik dan dapat mengingat permasalahan yang disampaikan oleh pendidik dan ikut mempraktikkan gerakan-gerakan yang dapat membantu kegiatan pembelajaran agar siswa terampil terhadap mata pelajaran yang diajarkan, peserta didik dapat menyampaikan pertanyaan-pertanyaan dengan baik, memberikan penguatan apa yang diteladkan diajarkan, menjadikan berbagai variasi metode dalam mengajar serta menghargai sikap yang positif yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran serta memberikan penghargaan agar peserta didik termotivasi dan bersemangat dalam pembelajaran.⁵ Pendidik yang memiliki kreativitas dalam mengolah pembelajaran menjadi menarik dan disenangi peserta didik tentunya memiliki nilai positif yang dapat menarik minat peserta didik sehingga pembelajaran dinilai efektif diterapkan, sehingga guru yang memiliki serta menguasai keterampilan mengajar yang baik dalam menyampaikan pelajaran maka peserta didik akan senang dan menyukai pembelajaran tersebut sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik dan pembelajaran dinilai berkualitas serta guru tersebut dapat dikatakan sukses dalam menyampaikan pelajaran.

Mengacu pada konteks di atas, maka penulis memilih MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan karena guru fiqih disana menerapkan pembelajaran yang variatif. Hasil wawancara yang peneliti laksanakan menunjukkan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran guru mengabsen peserta didik menggunakan google formulir kemudian menyampaikan materi melalui whatsapp dengan cara guru meringkas materi dengan bahasa yang mudah

⁵ Nurdin Mansyur, “Penerapan Keterampilan Mengajar dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa”, *Lantanida Journal*, Vol 4, No. 4 (2016), 125, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/download/1884/1406>

difahami oleh peserta didik, kemudian melakukan evaluasi melalui google formulir”.⁶

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Kreativitas Mengajar Guru Pada Masa Pandemi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih Kelas IX Di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini pokok masalah yang diteliti adalah “Kreativitas Mengajar Guru Pada Masa Pandemi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih Kelas IX Di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.”

Sebagai subjek untuk penelitian ini adalah guru fiqih, kepala sekolah dan peserta didik kelas IX di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitiannya adalah kreativitas Mengajar Guru Pada Masa Pandemi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru fiqih dalam mengembangkan metode pembelajaran fiqih kelas IX di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus?
2. Bagaimana kreativitas guru fiqih dalam mengembangkan media pembelajaran fiqih kelas IX di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru fiqih dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang mendasari penelitian ini, sebagaimana menurut dari definisi masalah di atas:

⁶ Muhammad Rifa`I, S. Ag, pesan whatsapp oleh penulis, 16 April 2021, wawancara 1, transkrip.

1. Mendeskripsikan tentang kreativitas guru fiqih dalam mengembangkan metode pembelajaran fiqih kelas IX di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.
2. Mendeskripsikan tentang kreativitas guru fiqih dalam mengembangkan media pembelajaran fiqih kelas IX di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru fiqih dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian tentang “Kreativitas Mengajar Guru Pada Masa Pandemi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fiqih Kelas IX Di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus”, manfaat, baik teoretis maupun praktis, harus diharapkan. Berikut ini adalah manfaat yang diperoleh dari peneliti ini:

1. Manfaat secara teoritis

Kajian ini diharapkan dapat menyumbang gagasan, menambah kekayaan keilmuan, dan memperluas wacana pendidikan agama Islam, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang hal tersebut.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi peneliti
 - 1) Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang kreativitas mengajar guru pada masa pandemi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih kelas IX di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.
 - 2) Dapat digunakan untuk menyusun karya ilmiah sebagai sumber informasi dan pengalaman.
 - b. Bagi lembaga pendidikan
 - 1) Dapat memberikan pengetahuan, informasi, dan referensi berupa bacaan ilmiah sekaligus.
 - 2) Dapat memberi sumbangan pemikiran tentang kreativitas mengajar guru pada masa pandemi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih kelas IX di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe

Kudus, dan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan.

F. Sistematika Penulisan

Temuan penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tulisan dengan urutan sebagai berikut:

1. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan yang terdiri dari: halaman sampul, nota persetujuan bimbingan, nota pengesahan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar tabel dan gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi yang terdapat 5 bab yang saling terkait, yaitu antara bab 1 dan bab lainnya yang saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab tersebut antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini yang terdiri dari latar belakang masalah, focus penelitian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, yaitu yang didalamnya membahas mengenai Gambaran Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Analisis Data Penelitian.

BAB V : PENUTUP,

Yang berisi tentang Kesimpulan, dan
Saran-Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran ini berisi foto, instrument
penelitian, dan lain sebagainya.

